



**PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM
PENDEWASAAN IMAN CALON IMAM DI KOMUNITAS
MSSCC**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

Gordianus Banu

NPM: 20.75.6826

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gordianus Banu
2. NPM : 20.75.6826
3. Judul : Peranan Komunikasi Interpersonal dalam Pendewasaan Iman Calon Imam di Komunitas MSSCC


4. Pembimbing:

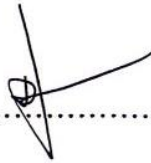
1. Dr. Petrus Dori


(Penanggung Jawab)

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K

3. Dr. Antonio Camnahas


:


:


:

5. Tanggal diterima

: 16 Januari 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yusuf Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

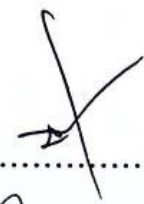
Pada
13 Juni 2024

Mengesahkan
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K : 

2. Dr. Petrus Dori : 

3. Dr. Antonio Camnahas : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gordianus Banu

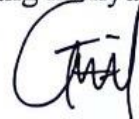
NPM : 20.75.6826

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Ledalero, April 2024

Yang menyatakan



Gordianus Banu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gordianus Banu

NPM : 20.75.6826

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM PENDEWASAAN
IMAN CALON IMAM DI KOMUNITAS MSSCC**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Ledalero

Pada Tanggal :2024

Yang menyatakan



Gordianus Banu

KATA PENGANTAR

Komunikasi interpersonal atau komunikasi pada umumnya merupakan suatu keharusan bagi manusia. Manusia butuh menjalin komunikasi dan membangun hubungan dengan sesamanya. Selain itu, ada sejumlah kebutuhan di dalam diri manusia yang hanya dapat dipuaskan lewat komunikasi dengan sesamanya. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk berkomunikasi dengan sesamanya.

Berkomunikasi dengan orang lain merupakan aktivitas yang harus dilakukan karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu ingin bersosialisasi atau berhubungan dengan orang lain. Sebagai makhluk individu, manusia ingin terlihat menonjol, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri, selalu bergantung dan ingin diperhatikan oleh orang lain. Karena itu, manusia selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, Tuhan senantiasa membimbing penulis sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Karena itu, penulis menghaturkan puji syukur kepada Tuhan yang selalu menyertai penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

Pertama, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di lembaga ini dan menyelesaikan tulisan ini.

Kedua, Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil, M.I.K yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan juga kepada Dr. Petrus Dori yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk menjadi penguji serta membantu penulis memperbaiki tulisan ini.

Ketiga, para formator Komunitas MSSCC-Gere yang telah membantu dan menyediakan sarana dan prasarana bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para narasumber yang telah memberikan informasi terkait tulisan ini.

Keempat, keluarga (orang tua, kakak dan adik) dan saudara-saudara calon imam MSSCC-Gere yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan skripsi ini belum sempurna. Karena itu, penulis membutuhkan masukan berupa koreksi dan kritikan untuk menyempurnakan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca.

Ledalero, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Gordianus Banu, 20. 75. 6826. **Peranan Komunikasi Interpersonal dalam Pendewasaan Iman Calon Imam di Komunitas MSSCC**. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Ledalero. 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan peranan komunikasi interpersonal dalam pendewasaan iman calon imam di Komunitas MSSCC, (2) memahami konsep komunikasi interpersonal dan pendewasaan iman, (3) dan menjelaskan kehidupan calon imam Komunitas MSSCC.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan dan membaca sumber-sumber ilmiah dari buku, jurnal, dokumen Gereja, dan sumber ilmiah lainnya yang membahas tentang komunikasi interpersonal, pendewasaan iman, calon imam, dan Komunitas MSSCC. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik oservasi, observasi partisipatoris, dan wawancara dengan calon imam dan formator calon imam tentang proses komunikasi interpersonal di Komunitas MSSCC dan peranan komunikasi interpersonal dalam pendewasaan iman calon imam MSSCC.

Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi interpersonal berperan mendewasakan iman calon imam MSSCC. Komunikasi interpersonal dapat mengubah sikap dan perilaku hidup calon imam di dalam komunitas. Komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam Komunitas MSSCC, baik di antara sesama calon imam maupun calon imam dan formator, berperan dalam proses pendewasaan iman calon imam MSSCC. Komunikasi interpersonal berperan meneguhkan calon imam untuk menerima kenyataan hidup dan menghadapi kenyataan hidup dengan doa; mengarahkan calon imam untuk bertahan dalam komunitas; dan mengarahkan calon imam untuk serius mengikuti kegiatan-kegiatan rohani yang dapat membangun iman calon imam dan mengatasi persoalan pribadi calon imam yang dapat menghambat pendewasaan imannya.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Pendewasaan Iman, Calon Imam, Komunitas MSSCC

ABSTRACT

Gordianus Banu, 20. 75. 6826. **The Role of Interpersonal Communication in Maturing the Faith of Prospective Priests in the MSSCC Community.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Technology. 2024.

The writing of this thesis aims to (1) describe the role of interpersonal communication in maturing the faith of prospective priests in the MSSCC Community, (2) understand the concept of interpersonal communication and maturing faith, (3) and explain the life of prospective priests of the MSSCC Community.

The research method used in this writing is descriptive qualitative research. The author uses and reads scientific sources from books, journals, Church documents, and other scientific sources that discuss interpersonal communication, faith maturation, candidates of faith, and the MSSCC Community. In addition, the author also uses observation techniques, participatory observation, and interviews with priestly candidates and priestly candidate formators about the interpersonal communication process in the MSSCC Community and the role of interpersonal communication in maturing the faith of prospective priests in the MSSCC.

This study found that interpersonal communication plays a role in maturing the faith of MSSCC priest candidates. Interpersonal communication can change the attitude and behavior of priestly candidates in the community. Interpersonal communication that occurs in the MSSCC Community, both among fellow priest candidates and priest candidates and formators, plays a role in the process of maturing the faith of MSSCC priest candidates. Interpersonal communication plays a role in strengthening the priest candidates to accept the reality of life and face the reality of life with prayer; directing priest candidates to survive in the community; and directing priest candidates to seriously participate in spiritual activities that can build priest candidates' faith and overcome personal problems of priest candidates that can hinder the maturation of their faith.

Keywords: Interpersonal Communication, Faith Maturation, Prospective Priests, MSSCC Community

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Khusus	5
1.3.2 Tujuan Umum	5
1.4 Metode Penelitian	6
1.5 Urgensi dan Manfaat (Signifikansi) Penelitian	6
1.5.1 Urgensi	6
1.5.2 Manfaat (Signifikansi).....	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II PEMAHAMAN TENTANG KOMUNIKASI	
INTERPERSONAL	9
2.1 Komunikasi	9
2.1.1 Pengertian Komunikasi	9

2.1.1.1 Pengertian Etimologis	9
2.1.1.2 Pengertian Realis.....	10
2.1.1.3 Pengertian Menurut Dokumen Gereja.....	10
2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi.....	11
2.1.2.1 Pengirim (<i>Sender</i>)	11
2.1.2.2 Penerima	12
2.1.2.3 Pesan	12
2.1.2.4 Saluran atau Media.....	12
2.1.2.5 Pengiriman (<i>Encoding</i>)	13
2.1.2.6 Umpan Balik (<i>Feedback</i>).....	13
2.1.3 Model-model Komunikasi	14
2.1.3.1 Model Komunikasi Linear	14
2.1.3.2 Model Komunikasi Partisipatif	14
2.1.4 Kategori Komunikasi	15
2.1.4.1 Menurut Orang-orang yang Terlibat	15
2.1.4.1.1 Komunikasi Intrapersonal.....	15
2.1.4.1.2 Komunikasi Interpersonal.....	15
2.1.4.1.3 Komunikasi Kelompok.....	16
2.1.4.2 Menurut Sarana Teknis.....	16
2.1.4.3 Menurut Kemasan Pesan	17
2.1.4.4 Menurut Keresmian Pelaku	17
2.1.5 Fungsi Komunikasi	18
2.1.6 Tujuan Komunikasi	20
2.2 Komunikasi Interpersonal	21
2.2.1 Pengertian Interpersonal	22
2.2.2 Pengertian Komunikasi Interpersonal	22
2.2.3 Bentuk-bentuk Komunikasi Interpersonal.....	23
2.2.3.1 Dialog	23
2.2.3.2 Wawancara.....	23
2.2.3.3 Doa	24
2.2.3.4 <i>Sharing</i> Pengalaman Hidup	24
2.2.4 Urgensi Komunikasi Interpersonal	25

2.2.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi Komunikasi Interpersonal	26
2.2.5.1 Gambaran Diri.....	26
2.2.5.2 Lingkungan Sosial-Budaya.....	27
2.2.5.3 Kondisi Fisik dan Psikis	28
2.2.5.4 Rasa Tertarik.....	28
2.2.6 Hal-hal yang Menghambat Komunikasi Interpersonal	29
2.2.6.1 Bersikap Acuh Tak Acuh.....	29
2.2.6.2 Merasa Takut	29
2.2.6.3 Merasa Diri Tidak Layak (Rendah Diri)	30
2.2.6.4 Masalah Pribadi yang Tidak Ingin Diketahui Orang Lain	30
2.2.7 Sikap-sikap dalam Membina Komunikasi Interpersonal	31
2.2.7.1 Saling Menaruh Kepercayaan	31
2.2.7.2 Bersikap Inklusif	32
2.2.7.3 Saling Menerima	32
2.2.7.4 Sikap Empati.....	33
2.3 Kesimpulan.....	33
BAB III CALON IMAM DI KOMUNITAS MSSCC.....	35
3.1 Calon Imam.....	35
3.1.1 Pengertian Calon Imam	35
3.1.2 Panggilan Calon Imam	37
3.1.3 Tantangan-tantangan dalam Panggilan Calon Imam	38
3.1.3.1 Tantangan dalam Pribadi Calon Imam.....	38
3.1.3.2 Tantangan dari Keluarga Calon Imam	39
3.1.3.3 Tantangan dalam Relasi Sesama Calon Imam.....	40
3.2 Gambaran tentang Komunitas MSSCC.....	40
3.2.1 Pengertian Komunitas	40
3.2.2 Unsur-unsur Pokok Suatu Komunitas	41
3.2.3 Komunitas MSSCC	43
3.2.3.1 Sejarah Singkat Berdirinya MSSCC	43
3.2.3.2 Karisma Pendiri.....	45
3.2.3.3 Visi dan Misi.....	46

3.2.3.4 Spiritualitas	47
3.2.3.5 Hal-hal yang Perlu Dihidupi Komunitas MSSCC	47
3.2.3.5.1 Hidup Doa.....	47
3.2.3.5.2 Hidup Persaudaraan dalam Komunitas.....	48
3.2.3.5.3 Hidup Kerasulan.....	48
3.3 Calon Imam Komunitas MSSCC	49
3.3.1 Pengertian Calon Imam Komunitas MSSCC	49
3.3.2 Formasi Calon Imam Komunitas MSSCC	50
3.4 Kesimpulan.....	52

**BAB IV PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM
PENDEWASAAN IMAN CALON IMAM DI
KOMUNITAS MSSCC**

4.1 Pendewasaan Iman.....	53
4.1.1 Pengertian Pendewasaan	53
4.1.2 Pengertian Iman	54
4.1.2.1 Menurut Kitab Suci	54
4.1.2.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	54
4.1.2.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	55
4.1.2.2 Menurut Dokumen Gereja	55
4.1.2.2.1 Konsili Vatikan II.....	55
4.1.2.2.2 Katekismus Gereja Katolik.....	57
4.1.3 Pengertian Pendewasaan Iman.....	58
4.1.4 Ciri-ciri Kedewasaan Iman Pribadi.....	59
4.1.4.1 Menerima Diri dan Orang Lain	59
4.1.4.2 Menjalani Hidup seturut Iman Akan Kristus	60
4.1.4.3 Bertanggung Jawab terhadap Keputusan Sendiri	60
4.1.5 Kendala-kendala dalam Proses Pendewasaan Iman.....	61
4.1.5.1 Gambaran yang Keliru tentang Diri.....	61
4.1.5.2 Gambaran yang Keliru tentang Allah.....	62
4.1.5.3 Gambaran yang Keliru tentang Orang Lain.....	63
4.1.5.4 Kecemasan yang Berlebihan.....	64

4.1.6 Jalan Pendewasaan Iman	65
4.1.6.1 Lahir dalam Kristus	65
4.1.6.2 Bersatu dengan Kristus	65
4.1.6.3 Persahabatan dengan Kristus	66
4.2 Komunikasi Interpersonal di Komunitas MSSCC	67
4.2.1 Pemahaman Calon Imam dan Formator tentang Komunikasi Interpersonal	67
4.2.2 Pengalaman Komunikasi Interpersonal yang Terjadi di Komunitas MSSCC	70
4.2.3 Hambatan-hambatan Komunikasi Interpersonal dalam Komunitas Formasi MSSCC dan Cara Mengatasinya	73
4.3 Peranan Komunikasi Interpersonal dalam Pendewasaan Iman Calon Imam Komunitas MSSCC	76
4.4 Dampak Positif Komunikasi Interpersonal bagi Calon Imam MSSCC	79
4.4.1 Meningkatkan Keterbukaan Diri Calon Imam di Komunitas	79
4.4.2 Menjadikan Calon Imam sebagai Pribadi yang Mandiri	80
4.4.3 Menjadikan Calon Imam sebagai Pribadi yang Mampu Mengontrol Diri	81
3.4.4 Meningkatkan Kedewasaan Panggilan sebagai Calon Imam	82
4.5 Kesimpulan.....	83
 BAB V PENUTUP	 84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Usul Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
Lampiran Pertanyaan Wawancara.....	92